

## What prophets searched for and angels desired Yang dicari nabi-nabi dan ingin diketahui malaikat

1 Peter 1:10-12

2/7/2010

Often times we live and take many things for granted. Just living in a house and being able to buy food seemed to be something that everyone should have until an earthquake suddenly strikes and takes all that away. Isn't it true that we don't know what we have until it is gone.

*Seringkali kita hidup dan banyak hal dianggap tidak penting. Hidup di dalam rumah dan kemampuan untuk membeli makanan dianggap sebagai hak semua orang sampai saatnya ada gempa bumi yang tiba-tiba mengambil semuanya. Benar tidak bahwa kita tidak menyadari kepentingan milik kita sampai saatnya hilang begitu saja.*

Especially living here in the US where we have so much makes us callous about many things. And among churchgoers too we live as if salvation is just something that is there and not that terribly important. Most of us live our daily lives not thinking very much about salvation.

*Apalagi hidup di US dimana harta milik kita begitu banyak sehingga kita tidak menghargai barang-barang itu. Dan juga diantara orang-orang yang pergi ke gereja kita hidup seolah-olah keselamatan itu tidak begitu berharga. Dan kebanyakan kita hidup sehari-hari tanpa memikirkan soal keselamatan sama sekali.*

But the apostle Peter here wants to remind us again of how great and wonderful our salvation really is. How valuable the Word of God is in explaining the promises of God regarding our salvation and having the Holy Spirit reside in us. Let us read what he tells us in 1 Peter 1:10-12.

*Namun rasul Petrus disini ingin mengingatkan kita lagi betapa besarnya dan hebatnya keselamatan kita sebenarnya. Betapa berharga Firman Tuhan itu dalam menjelaskan janji-janji Allah tentang keselamatan kita dan membiarkan Roh Kudus menetap di dalam hati kita. Marilah kita membaca apa yang dia katakan di 1 Petrus 1:10-12.*

"Concerning this salvation, the prophets, who spoke of the grace that was to come to you, searched intently and with the greatest care, 11 trying to find out the time and circumstances to which the Spirit of Christ in them was pointing when he predicted the sufferings of Christ and the glories that would follow. 12 It was revealed to them that they were not serving themselves but you, when they spoke of the things that have now been told you by those who have preached the gospel to you by the Holy Spirit sent from heaven. Even angels long to look into these things."

*"Keselamatan itulah yang diselidiki dan diteliti oleh nabi-nabi, yang telah bernubuat tentang kasih karunia yang diuntukkan bagimu. 11 Dan mereka meneliti saat yang mana dan yang bagaimana yang dimaksudkan oleh Roh Kristus, yang ada di dalam mereka, yaitu Roh yang sebelumnya memberi kesaksian tentang segala penderitaan yang akan menimpa Kristus dan tentang segala kemuliaan yang menyusul sesudah itu. 12 Kepada mereka telah dinyatakan, bahwa mereka bukan melayani diri mereka sendiri, tetapi melayani kamu dengan segala sesuatu yang telah diberitakan sekarang kepada kamu dengan perantaraan mereka, yang oleh Roh Kudus, yang diutus dari sorga, menyampaikan berita Injil kepada kamu, yaitu hal-hal yang ingin diketahui oleh malaikat-malaikat."*

Jesus said to his disciples once in Matthew 13:16-17, "Blessed are your eyes, because they see; and your ears, because they hear. For truly I say to you, that many prophets and righteous men desired to see what you see, and did not see it; and to hear what you hear, and did not hear it."

*Yesus pernah mengatakan kepada murid-murid-Nya di Matius 13:16-17, "Tetapi berbahagialah matamu karena melihat dan telingamu karena mendengar. 17 Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya banyak nabi dan orang benar ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya."*

Not even the most faithful and most righteous saints of the Old Testament were given the insights that the apostles and every believer since have been given the privilege of having. Yes that means you and me know much more than the prophets of old.

*Bahkan yang paling setiapun dan yang paling benar dari Perjanjian Lama juga tidak diberikan pengertian yang diberikan kepada para rasul dan setiap orang yang percaya sekarang ini. Iya, dan itu berarti pengertian Anda dan saya jauh lebih besar daripada para nabi zaman dulu.*

1 Corinthians 2:9-16, "However, as it is written: "No eye has seen, no ear has heard, no mind has conceived what God has prepared for those who love him" 10 but God has revealed it to us by his Spirit. The Spirit searches all things, even the deep things of God.

*1 Korintus 2:9-16, "Tetapi seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." 10 Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah.*

11 For who among men knows the thoughts of a man except the man's spirit within him? In the same way no one knows the thoughts of God except the Spirit of God. 12 We have not received the spirit of the world but the Spirit who is from God, that we may understand what God has freely given us. 13 This is what we speak, not in words taught us by human wisdom but in words taught by the Spirit, expressing spiritual truths in spiritual words.

*11 Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah. 12 Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita. 13 Dan karena kami menafsirkan hal-hal rohani kepada mereka yang mempunyai Roh, kami berkata-kata tentang karunia-karunia Allah dengan perkataan yang bukan diajarkan kepada kami oleh hikmat manusia, tetapi oleh Roh.*

14 The man without the Spirit does not accept the things that come from the Spirit of God, for they are foolishness to him, and he cannot understand them, because they are spiritually discerned. 15 The spiritual man makes judgments about all things, but he himself is not subject to any man's judgment: 16 "For who has known the mind of the Lord that he may instruct him?" But we have the mind of Christ."

*14 Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani. 15 Tetapi manusia rohani menilai segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh orang lain. 16 Sebab: "Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, sehingga ia dapat menasihati Dia?" Tetapi kami memiliki pikiran Kristus."*

So every Christian who searches God's Word and relies on the Holy Spirit within him is promised divine illumination. As Christians we not only have God's completed revelation in Scripture but the very author of that Scripture living inside of our hearts, to explain and interpret and apply these truths.

*Jadi setiap orang Kristen yang mempelajari Firman Tuhan dan bergantung kepada Roh Kudus di dalamnya di janjikan pengertian ilahi. Sebagai orang Kristen kita bukan saja memiliki wahyu Allah yang lengkap di dalam Alkitab akan tetapi juga penulis Firman itu menetap di dalam hati kita untuk menjelaskan dan menterjemahkan dan mengaplikasikan kebenaran-kebenaran itu.*

In other words, to experience something that great and wise and holy that people in those days longed to experience but couldn't, should make us feel blessed and thankful. That's the same logic we have in our text this evening, 1 Peter 1:10-12.

*Dengan kata lain, untuk mengalami sesuatu yang besar dan bijaksana dan suci sehingga semua orang pada waktu itu ingin mengalaminya namun mereka tidak diberi kesempatan, itu seharusnya membuat kita merasa diberkati dan bersyukur. Ini logika yang sama dari ayat-ayat 1 Petrus 1:10-12 malam ini.*

Peter wants us to feel more gratitude and wonder for our salvation because the prophets of God and even the angels of heaven longed to see what we have now experienced through the gospel of Jesus Christ.

*Petrus ingin kita merasakan syukur dan takjub lebih banyak lagi untuk keselamatan kita karena nabi-nabi Allah dan bahkan malaikat-malaikat surga juga ingin tahu apa yang kita mengalami sekarang oleh Injil Yesus Kristus.*

Verses 10-11, "Concerning this salvation, the prophets who prophesied of the grace that would come to you made careful search and inquiry, seeking to know what person or time the Spirit of Christ within them was indicating as He predicted the sufferings of Christ and the glories to follow." In other words, the prophets themselves were searching and longing and desiring to see what they were being moved to predict the grace of salvation.

*Ayat 10-11, "Keselamatan itulah yang diselidiki dan diteliti oleh nabi-nabi, yang telah bernubuat tentang kasih karunia yang diuntukkan bagimu. 11 Dan mereka meneliti saat yang mana dan yang bagaimana yang dimaksudkan oleh Roh Kristus, yang ada di dalam mereka, yaitu Roh yang sebelumnya memberi kesaksian tentang segala penderitaan yang akan menimpa Kristus dan tentang segala kemuliaan yang*

*menyusul sesudah itu.” Dengan kata lain, nabi-nabi itu sendiri mencari dan ingin melihat apa yang mendorong mereka untuk bernubuat tentang kasih karunia keselamatan.*

It was revealed to them in verse 10 that they were not serving themselves, but you, in these things which now have been announced to you through those who preached the gospel to you by the Holy Spirit sent from heaven—things into which angels long to look.

*Kepada mereka telah dinyatakan di ayat 10, bahwa mereka bukan melayani diri mereka sendiri, tetapi melayani kamu dengan segala sesuatu yang telah diberitakan sekarang kepada kamu dengan perantaraan mereka, yang oleh Roh Kudus, yang diutus dari sorga, menyampaikan berita Injil kepada kamu, yaitu hal-hal yang ingin diketahui oleh malaikat-malaikat.*

Angels are different beings from us and God also is treating them different from us. Once they were given a choice before we were created and those who are angels now did not sin and are forever with God and us in heaven. So salvation and the process by which we are saved is a foreign process for them. And not just prophets, but angels themselves longed to see this salvation.

*Malaikat adalah makhluk berbeda dari kita dan Allah juga memperlakukan mereka berbeda. Suatu ketika mereka diberi pilihan sebelumnya kita dicipta dan mereka yang menjadi malaikat sekarang tidak berdosa dan ada bersama Allah dan kita nanti sampai selamanya di surga. Jadi keselamatan dan proses penyelamatan itu sesuatu yang asing bagi mereka. Dan bukan saja para nabi, namun malaikat juga sendiri ingin melihat keselamatan ini.*

So the main point of this paragraph is that we should be amazed at the greatness of our salvation and that this greatness is shown by the fact that prophets of God and angels of heaven long to look into it.

*Jadi pokok pertama paragraf ini adalah bahwa kita harus kagum pada kebesaran keselamatan kita dan keagungan ini ditunjukkan oleh fakta bahwa nabi Allah dan malaikat-malaikat di surga ingin sekali untuk melihatnya.*

So let me say a word about the idea of salvation and then look very briefly at five reasons that show the greatness [or value] of our salvation and the gratitude we should have for it.

A question we should ask first is, "Do I need to be saved?" The question is not, "Do we think we need to be saved?"

*Jadi saya ingin mengatakan sedikit tentang ide keselamatan dan setelah itu saya ingin membahas sebentar lima alasan yang memperlihatkan kebesaran atau harga keselamatan kita dan mengapa kita perlu mensyukuri hal itu. Ada satu pertanyaan yang saya ingin menanyakan sebelumnya, "Apakah saya perlu diselamatkan?" Ini tidak sama dengan pertanyaan "Apakah saya memikir perlu diselamatkan?"*

You can need to be saved and not know it. For example, if a jet taking off from the airport were losing altitude and heading straight for this sanctuary right now, you would need to be saved; but you wouldn't know it unless someone came running in here and shouted what was happening.

*Anda perlu diselamatkan tanpa mengerti itu perlu. Contoh, jika ada kapal terbang yang baru keluar bandara yang tidak bisa naik dan menuju kepada gereja ini sekarang, Anda perlu diselamatkan namun Anda tidak akan tahu hal itu kecuali ada orang yang berlari masuk dan berteriak mengenai kapal terbang itu.*

So you can see that feeling safe is no proof that you are safe. You may desperately need salvation and not feel in any danger at all. So we ask again, "Do we need to be saved?" Is there a future life and joy that we are about to throw away if we are not saved?

*Jadi jika Anda merasa aman bukan bukti bahwa Anda benar aman. Anda mungkin sangat memerlukan penyelamatan namun sama sekali tidak merasa ada bahaya. Jadi kita menanyakan lagi, "Apakah kita perlu penyelamatan?" Apakah ada hidup dan sukacita di masa depan yang akan dibuang begitu saja jika kita tidak diselamatkan?*

Let's let Peter have his say from this letter and you judge about your own need. And may the Spirit of God help you to be honest. What Do We Need to Be Saved from?

*Marilah kita mendengar Petrus dalam suratnya dan Anda sendiri menagmbil kesimpulan mengenai keperluan Anda sendiri. Dan semoga Roh Kudus menolong kamu berlaku jujur. Jadi kita perlu diselamatkan dari bahaya macam apa?*

In 1 Peter 2:24 he says, "[Christ] Himself bore our sins in His body on the cross, that we might die to sin and live to righteousness; for by His wounds you were healed." We need to be saved from our sins because they are like a terminal disease that will kill us for ever. Christ's wounds can heal that disease.

*Di 1 Petrus 2:24 dikatakan, "Kristus sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh." Kita perlu diselamatkan dari dosa-dosa kita karena itu seperti suatu penyakit terminal yang mematikan untuk selama-lamanya. Bilur-bilur Kristus dapat menyembuhkan penyakit itu.*

In 1 Peter 3:18 he says, "Christ also died for sins once for all, the just for the unjust, in order that He might bring us to God." Our sins separate us from God. So Christ died for our sins to bring us back to God.

*Di 1 Petrus 3:18 dikatakan, "Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, la yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah." Dosa-dosa memisahkan kita dari Allah. Jadi Kristus mati bagi dosa-dosa kita supaya kita dapat kembali kepada Allah.*

In 1 Peter 4:17 he says, "It is time for judgment to begin with the household of God; and if it begins with us first, what will be the outcome for those who do not obey the gospel of God?" Sin is also terminal guilt that deserves judgment. The gospel is the good news that Christ bears the judgment of all who trust him.

*Di 1 Petrus 4:17 dikatakan, "Karena sekarang telah tiba saatnya penghakiman dimulai, dan pada rumah Allah sendiri yang harus pertama-tama dihakimi. Dan jika penghakiman itu dimulai pada kita, bagaimanakah kesudahannya dengan mereka yang tidak percaya pada Injil Allah?" Dosa juga merupakan perasaan bersalah terminal yang patut dihukum. Injil adalah kabar baik bahwa Kristus menanggung hukuman itu bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.*

In 1 Peter 5:8 Peter says, "Your adversary, the devil, prowls about like a roaring lion, seeking someone to devour." In other words, you need to be saved from the devil who is a liar and a murderer and is trying to destroy as many human beings as he can so that he is not alone in hell.

*Di 1 Petrus 5:8 dikatakan, "Sadarlalah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya." Dengan kata lain, Anda perlu diselamatkan dari Iblis yang menjadi penipu dan pembunuh dan mencoba menghancurkan sebanyak mungkin manusia supaya ada temannya di neraka.*

He is a lion, which means he is far more powerful than you or I. So we need salvation from him. The Bible says that the Son of God came into the world to destroy the works of the devil (1 John 3:8). And Peter says resist him in our faith.

*Dia adalah singa, yang berarti bahwa dia jauh lebih berkuasa daripada Anda atau saya. Jadi kita perlu diselamatkan dari dia. Alkitab mengatakan bahwa Anak Allah datang ke dunia ini untuk menghancurkan perbuatan Iblis (1 Yohanes 3:8). Dan Petrus mengatakan lawanlah dia dalam iman.*

So Peter's answer is, we need to be saved from disease and guilt of sin, from the judgment of God, and from the destruction of the devil. The question you need to answer now is: Are you in danger? Is Peter telling the truth? Do you need to be saved?

*Jadi jawaban Petrus adalah kita perlu diselamatkan dari penyakit dan perasaan bersalah dari dosa, dan dari hukuman Allah dan dari penghancuran Iblis. Sekarang pertanyaan yang perlu dijawab adalah: Apakah Anda dalam keadaan bahaya? Apakah Petrus menyatakan kebenaran? Apakah Anda perlu diselamatkan?*

In 1 Peter 2:25 Peter says, "You were continually straying like sheep, but now you have returned to the Shepherd and Guardian of your souls." Salvation means being brought home to a loving Shepherd who will lead us in green pastures and by still waters.

*Di 1 Petrus 2:25 Petrus mengatakan, "Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembala dan pemelihara jiwamu." Penyelamatan berarti dibawa pulang kepada Gembala yang penuh kasih yang akan membaringkan aku di padang yang berumput hijau dan membimbing aku ke air yang tenang.*

Then in 1 Peter 5:4 he says, "When [this] Chief Shepherd appears [at his second coming], you will receive the unfading crown of glory." This is the "unfading" inheritance of verse 1: 4. So we are saved for an inheritance of glory. No more shame, but honor. No more humiliation but the revelation of the glory of the children of God.

*Dan di 1 Petrus 5:4 dikatakan, "Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu." Ini artinya warisan yang tidak dapat layu dari ayat 1 Petrus*

1:4. Jadi kita diselamatkan untuk mewarisi kemuliaan. Tidak ada lagi malu, tapi kehormatan. Tidak ada lagi penghinaan, tetapi pernyataan kemuliaan anak-anak Allah.

1 Peter 5:10 says that: "The God of all grace, has called you to His eternal glory in Christ." We are saved to share in the glory of Christ. And the result of this will, of course, be everlasting joy. "To the degree that you share the sufferings of Christ, keep on rejoicing; so that also at the revelation of His glory, you may rejoice with exultation (1 Peter 4:13)."

*1 Petrus 5:10 mengatakan bahwa "Allah, sumber segala kasih karunia, telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal." Kita diselamatkan untuk mengambil bagian di dalam kemuliaan Kristus. Dan tentu saja akibatnya adalah sukacita kekal. "Bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya. (1 Petrus 4:13)"*

The word of God this evening—not the word of the newspaper editorialists, not the word of the television, not the word of public schools, not the word of state universities—but the word of the apostle Peter, speaking on behalf of Jesus Christ the Son of God, who expresses the very mind of God is: We do need to be saved.

*Firman Tuhan malam ini, dan bukan perkataan editor koran, dan bukan perkataan TV, dan bukan perkataan sekolah umum, dan bukan perkataan universitas negara, namun perkataan dari rasul Petrus yang berbicara atas nama Yesus Kristus Anak Allah, yang mengungkapkan pikiran Allah adalah : Kita perlu diselamatkan.*

We need to be saved from our sin and Satan and judgment. And we are saved for: a personal relationship with Christ the Shepherd of our soul, a participation in the eternal glory of God, and a joy and exultation as eternal as His glory.

*Kita perlu diselamatkan dari dosa kita dan Iblis dan penghakiman. Dan kita diselamatkan untuk hubungan pribadi dengan Kristus Gembala jiwa kita, dan mengambil bagian dalam kemuliaan kekal Allah, dan sukacita dan penghargaan yang sama kekalnya dengan kemuliaan-Nya.*

So in verse 10 when Peter says, "Concerning this salvation . . ." we now have some idea of what he's talking about. His aim in verses 10-12 is to intensify our gratitude and fill us with joy and worship for the infinite value of this great salvation.

*Jadi dalam ayat 10 ketika Petrus mengatakan, "Keselamatan itulah . . ." kita sekarang lebih mengerti apa yang dia maksud. Tujuannya di ayat-ayat 10-12 adalah untuk mengintensifkan rasa syukur kita dan untuk memenuhi kita dengan sukacita dan penyembahan untuk nilai yang tidak ada habisnya dari keselamatan besar ini.*

He does this by telling us five amazing things about our salvation—things that we may have never thought of before. I will briefly mention them and pray they will stick in your heart and bear the fruit of faith and thanksgiving.

*Dan dia melakukan ini dengan memberikan kita lima hal ajaib dari keselamatan kita, hal-hal yang mungkin belum pernah kita pikirkan. Saya akan menyebutnya sebentar dan berdoa semoga itu melekat di hati Anda dan menghasilkan buah iman dan buah syukuran.*

1. Peter points out the amazing fact that Christ himself—the Spirit of Christ—hundreds of years before his own death and resurrection, was predicting his own death and resurrection. Look at the middle of verse 11: "The Spirit of Christ within [the prophets] . . . predicted the sufferings of Christ and the glories to follow." Christ predicted the sufferings of Christ.

*1. Petrus menunjukkan fakta yang menakjubkan bahwa Kristus sendiri, Roh Kristus, ratusan tahun sebelum kematian dan kebangkitan-Nya sendiri, sudah menubuatkan kematian dan kebangkitan-Nya sendiri. Lihatlah pertengahan ayat 11, "Roh Kristus, yang ada di dalam mereka, yaitu Roh yang sebelumnya memberi kesaksian tentang segala penderitaan yang akan menimpa Kristus dan tentang segala kemuliaan yang menyusul sesudah itu."*

Which means that Christ, the Son of God in heaven, has been contemplating his suffering and his death for us for centuries. Indeed as far back as the plan of salvation reaches in the mind of God, so far back has Christ been willing and ready to give himself for our sins. You were not loved for just a bloody moment of sacrifice in history. You have been loved for endless ages in the eternal plan of the Father and the Son to save sinners who trust in him.

*Ini berarti bahwa Kristus, Anak Allah di surga, telah merenungkan penderitaan dan kematian-Nya bagi kita selama berabad-abad. Memang sejauh rencana keselamatan berada dalam pikiran Allah, sejauh itu*

*Kristus telah bersedia dan siap untuk memberikan diri-Nya sendiri untuk dosa-dosa kita. Anda tidak dikasihani hanya pada saat pengorbanan berdarah itu dalam sejarah. Anda telah dikasihani selama berabad-abad dalam rencana kekal Allah Bapa dan Anak untuk menyelamatkan pendosa-pendosa yang percaya kepada-Nya.*

2. Peter highlights the worth of our salvation by telling us how the prophets longed to be a part of it. Verse 11: "The prophets who prophesied of the grace that would come to you made careful search and inquiry, seeking to know what person or time [Christ was indicating]."

*2. Petrus menyoroti nilai keselamatan kita dengan mengatakan betapa besarnya keinginan para nabi untuk mendapat bagian dalam hal ini. Ayat 11, "Dan nabi-nabi, yang telah bernubuat tentang kasih karunia yang diuntukkan bagimu meneliti saat yang mana dan yang bagaimana yang dimaksudkan oleh Roh Kristus."*

Christ came to Isaiah seven hundred years before the incarnation and said in Isaiah 53:5-6, "He was wounded for our transgressions, he was bruised for our iniquities; upon him was the chastisement that made us whole, and with his stripes we are healed. All we like sheep have gone astray; we have turned every one to his own way; and the LORD has laid on him the iniquity of us all."

*Kristus datang kepada Yesaya tujuh ratus tahun sebelum inkarnasi dan mengatakan di Yesaya 53:5-6, "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. 6 Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian."*

When the Spirit of Christ told Isaiah to write He said in Isaiah 6:11, "Then Isaiah said, "Lord, how long?" That searching and inquiring and longing is an echo of the indescribable worth of our salvation in the hearts of the holy men of old.

*Pada waktu Roh Kristus memerintahkan Yesaya untuk menulis apa yang Dia katakan di Yesaya 6:11, "Kemudian Yesaya bertanya: "Sampai berapa lama, ya Tuhan?" Menanyakan dan mencari dan menginginkan itu adalah gema nilai yang tak terlukiskan dari keselamatan hati orang-orang kudus zaman dulu.*

3. The Lord's answer is given in verse 12: "It was revealed to them that they were not serving themselves, but you." The Spirit of Christ said to Isaiah, "Be patient, you're not serving yourself or even merely your own generation. You are serving saints hundreds of years from now. They will see in your prophecy of me the proof that I am who I say I am. And its truth will make its infinite value unshakable in their lives. You will not have lived in vain."

*3. Jawaban Tuhan diberikan di dalam ayat 12, "Kepada mereka telah dinyatakan, bahwa mereka bukan melayani diri mereka sendiri, tetapi melayani kamu." Roh Kristus mengatakan kepada Yesaya, sabarlah kamu tidak melayani dirimu sendiri atau angkatanmu sendiri. Kamu melayani orang-orang kudus ratusan tahun dari sekarang. Mereka akan melihat dalam nubuatan kamu tentang Saya suatu bukti bahwa Aku adalah yang Aku katakan. Dan kebenaran ini akan menyebabkan nilai kekal ini menjadi iman yang tak tergoyahkan dalam hidup mereka. Kehidupan kamu tidak sia-sia.*

4. The next thing Peter says to highlight the value of our salvation is that angels love to look into it. Verse 12 at the end says, "Things into which angels long to look." It means they want to because in a sense they are outsiders to the drama of sin and redemption since they never sinned and they love to watch the great work of God's salvation unfold in history and in the lives of the saints.

*4. Hal berikut yang dikatakan Petrus untuk menyoroti nilai keselamatan kita adalah bahwa malaikat-malaikat ingin sekali mengerti hal ini. Akhir ayat 12 mengatakan, "hal-hal yang ingin diketahui oleh malaikat-malaikat."*

*Ini berarti mereka ingin tahu karena disatu sisi mereka diluar drama dosa dan penebusan karena mereka tidak pernah berdosa dan mereka senang sekali menyaksikan karya besar keselamatan Allah terungkap dalam sejarah dan dalam kehidupan orang-orang kudus.*

Peter's point is this: if angels get excited about our salvation, how much more should we who are the very beneficiaries of that salvation (not just onlookers) love to look into it and be thankful for it and say with Peter, "Blessed be the God and Father of our Lord Jesus Christ. . ."

*Maksud Petrus adalah, jika malaikat-malaikat senang sekali melihat keselamatan kita, apa lagi kita yang menjadi pewaris keselamatan itu (dan bukan saya penonton) harus bersukacita dalam hal itu dan*

*bersyukur dan mengatakan bersama dengan Petrus, "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus."*

5. Finally, Peter highlights the value of our salvation by telling us in verse 12 that the Holy Spirit himself sent from heaven has brought us the news of our salvation through the gospel. "These things . . . now have been announced to you through those who preached the gospel to you by the Holy Spirit sent from heaven."

*5. Akhirnya, Petrus menyoroti nilai keselamatan kita dengan mengatakan kepada kita di ayat 12 bahwa Roh Kudus sendiri diutus dari sorga untuk menyampaikan berita Injil kepada kamu. "segala sesuatu yang telah diberitakan sekarang kepada kamu dengan perantaraan mereka oleh Roh Kudus, yang diutus dari sorga, menyampaikan berita Injil kepada kamu."*

This is what is happening right now. I am preaching to you the gospel—the good news that Christ came into the world to save sinners, with a salvation of tremendous value—far more valuable than anything else you own or know.

*Inilah yang terjadi sekarang. Saya berkhotbah berita Injil kepada Anda bahwa Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan pendosa-pendosa dengan keselamatan yang bernilai tinggi sekali, jauh lebih berharga dari pada apa yang Anda miliki atau tahu.*

But it is not just me that is calling your attention to the worth of Christ and of salvation; it is the Holy Spirit sent from heaven speaking through me. And my prayer is that you will open yourself to believe and to experience an ever-growing gratitude for such a great salvation. Let us pray.

*Namun bukan saya saja yang memanggil perhatian Anda akan nilai Kristus dan keselamatan, ini adalah Roh Kudus yang diutus dari sorga yang berbicara melalui saya. Doa saya adalah supaya Anda terbuka untuk percaya dan mengalami suatu syukuran yang semakin bertumbuh untuk keselamatan yang besar itu. Marilah kita berdoa.*